

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *JOYFULL
LEARNING* BERBANTUAN *ICE BREAKING*
SEBAGAI UPAYA MENGATASI KEJENUHAN
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IFADA ISLAMIYAH
NIM. 2319147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *JOYFULL
LEARNING* BERBANTUAN *ICE BREAKING*
SEBAGAI UPAYA MENGATASI KEJENUHAN
BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IFADA ISLAMIYAH
NIM. 2319147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifada Islamiyah

NIM : 2319147

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
JOYFULL LEARNING BERBANTUAN *ICE*
BREAKING SEBAGAI UPAYA MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR SISWA

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2023
Yang menyatakan



Ifada Islamiyah
NIM. 2319147

Aan Fadia Annur
Jalan Pahlawan Gang Kyai Dimiyati Desa Rowolaku
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Sdr. Ifada Islamiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PGMI
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ifada Islamiyah
NIM : 2319147
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN JOYFULL
LEARNING BERBANTUAN ICE BREAKING SEBAGAI
UPAYA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 18 Desember 2023
Pembimbing,


Aan Fadia Annur, M. Pd.
NIP. 19890527201903201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **IFADA ISLAMİYAH**
NIM : **2319147**
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* BERBANTUAN *ICE BREAKING* SEBAGAI UPAYA MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M. Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 8 Januari 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*
ذَكَرَ : *żukira*
يَذْهَبُ : *yażhabu*

3. **Ta'marbutah**

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-afāl*
- *rauḍatulafāl*
طَاحَةٌ - *talhah*

4. **Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*
نَزَّلَ - *nazzala*
الْبِرِّ - *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*
الشَّمْسُ - *as-syamsu*
الْجَلَالُ - *al-jalālu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاءُ - *an-nau'p*
إِنَّ - *inna*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa aurf al-kaila wa-almizān

Wa aurf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

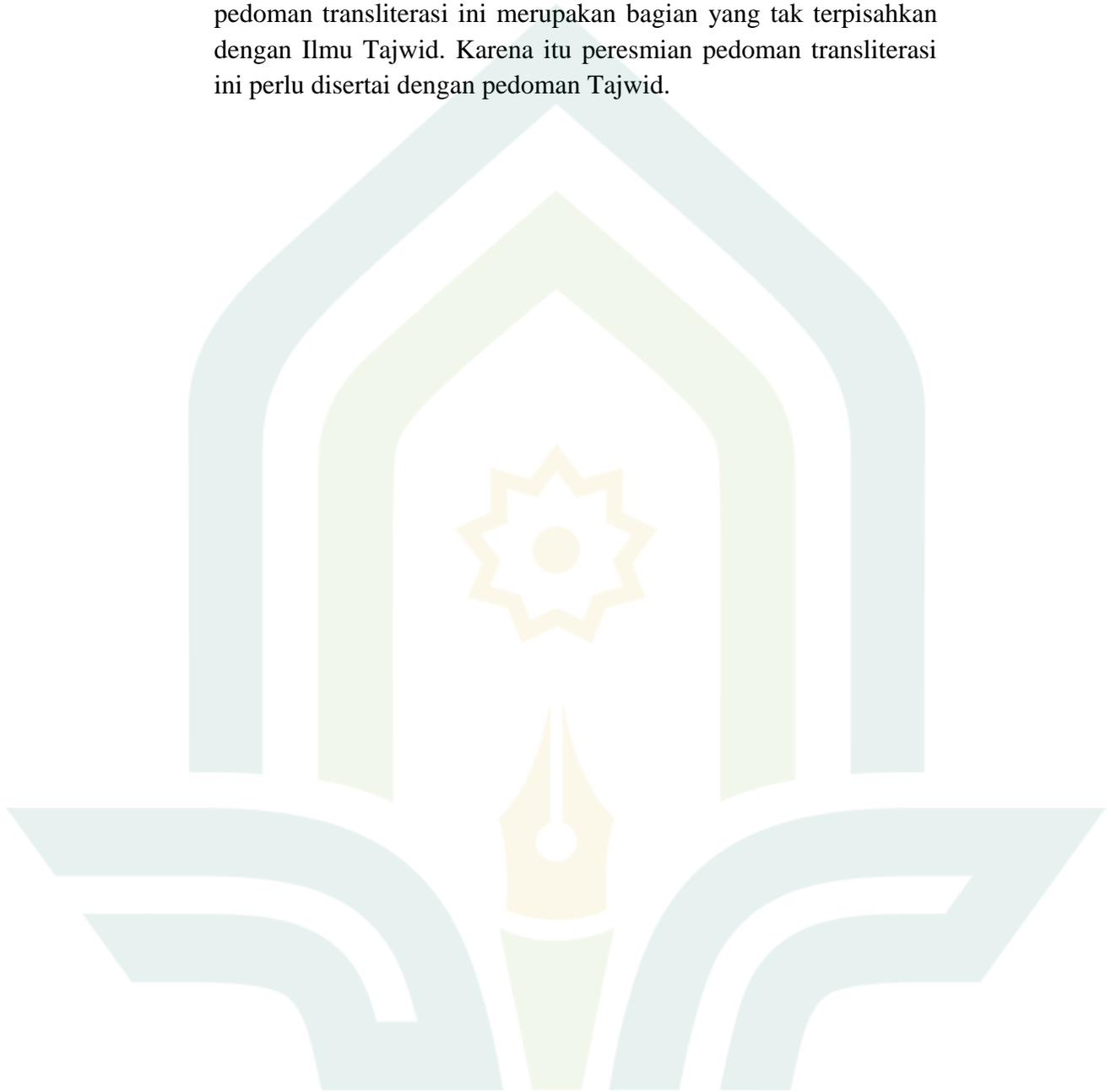
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibu Siti Rochmah yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian serta kasih sayang yang luar biasa. Serta Bapak Nur Misbah (alm.) yang menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Kakak saya Rizky Mahmudah dan Riza Afrinda yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bude Rochmiyati, Pakde Rasmono, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan baik moril maupun materil dalam menuntut ilmu.
4. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Kauman Wiradesa, yang telah bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
7. Sahabat-sahabat baik saya di lingkungan rumah (Aida dan Mirfa) maupun di lingkungan kuliah (Fauziah, Ana, Ani dan Ulfa) yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi PGMI angkatan 2019.
9. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Islamiyah, Ifada. 2023. **Penerapan Metode Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa**. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Joyfull Learning*, *Ice Breaking*, Kejenuhan Belajar.

Pada sekarang ini, kegiatan belajar mengajar haruslah bersifat menyenangkan bagi siswa. Hal ini dimaksudkan agar para siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Karena pada praktiknya, banyak siswa yang menganggap belajar adalah hal yang membosankan dan berat untuk dilakukan. Untuk mengatasi hal ini, seorang guru sangatlah berperan agar pandai-pandai memilih sebuah metode pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam sebuah kelas. Metode pembelajaran adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam sebuah kelas. Metode pembelajaran adalah sebuah upaya yang digunakan seorang guru dalam membimbing maupun menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di dalam maupun di luar kelas, supaya dapat dipahami, dikuasai, serta digunakan oleh siswa, karena semakin baik metode pembelajaran yang digunakan maka semakin baik pula hasil yang akan diterima. Sebagai contohnya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking*.

Adapun tujuan dari penelitian ini (1) untuk menguraikan secara jelas terkait penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa; (2) untuk menjelaskan kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa di kelas IV MIS Kauman Wiradesa sudah berjalan efektif dan mampu membantu mengatasi kejenuhan belajar siswa, karena pada dasarnya metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan serta mampu membuat siswa menjadi rileks, santai sekaligus nyaman untuk mengikuti pembelajaran. Adapun kelebihan dari metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* yaitu (1) pembelajaran menjadi lebih rileks; (2) siswa tidak mengalami stress; (3) menghilangkan kejenuhan belajar siswa; dan (4) waktu pembelajaran terasa lebih cepat. Sedangkan kelemahannya yaitu (1) kelas sulit dikendalikan; (2) mengganggu kelas sebelah; dan (3) guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya dinantikan baik di dunia maupun akhirat. *Aamiin*.

Skripsi berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa”**, diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Kasturah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MIS Kauman Wiradesa yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Nurul Khusniyati Zuhriyah, S.Pd.I., selaku guru kelas IV MIS Kauman Wiradesa sekaligus responden dalam penelitian ini.

8. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat manfaat bagi pembaca.
Aamiin.

Pekalongan, 18 Desember 2023

Peneliti



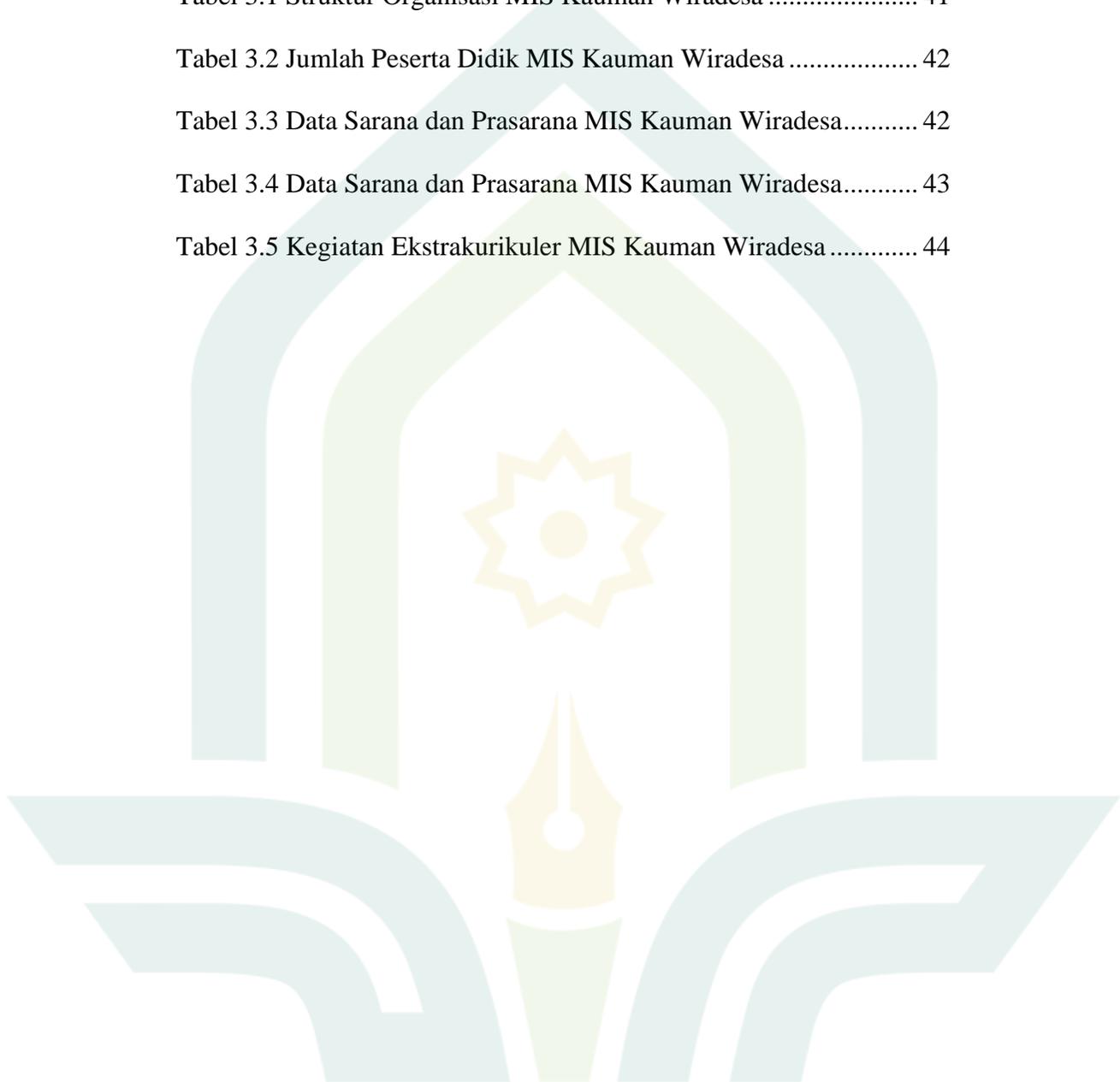
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Metode Pembelajaran.....	13
2. <i>Joyfull Learning</i>	19
3. <i>Ice Breaking</i>	25
4. Kejenuhan Belajar.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	32

C. Kerangka Berpikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum MIS Kauman Wiradesa	37
1. Sejarah Berdirinya MIS Kauman Wiradesa.....	37
2. Letak Geografis MIS Kauman Wiradesa	38
3. Identitas MIS Kauman Wiradesa	38
4. Visi, Misi dan Tujuan MIS Kauman Wiradesa.....	39
5. Keadaan Guru MIS Kauman Wiradesa.....	40
6. Keadaan Peserta Didik di MIS Kauman Wiradesa	41
7. Data Sarana dan Prasarana MIS Kauman Wiradesa	42
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	43
B. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Berbantuan <i>Ice Breaking</i> Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa	44
C. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Berbantuan <i>Ice Breaking</i> Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa.....	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
A. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Berbantuan <i>Ice Breaking</i> Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa	56
B. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Berbantuan <i>Ice Breaking</i> Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

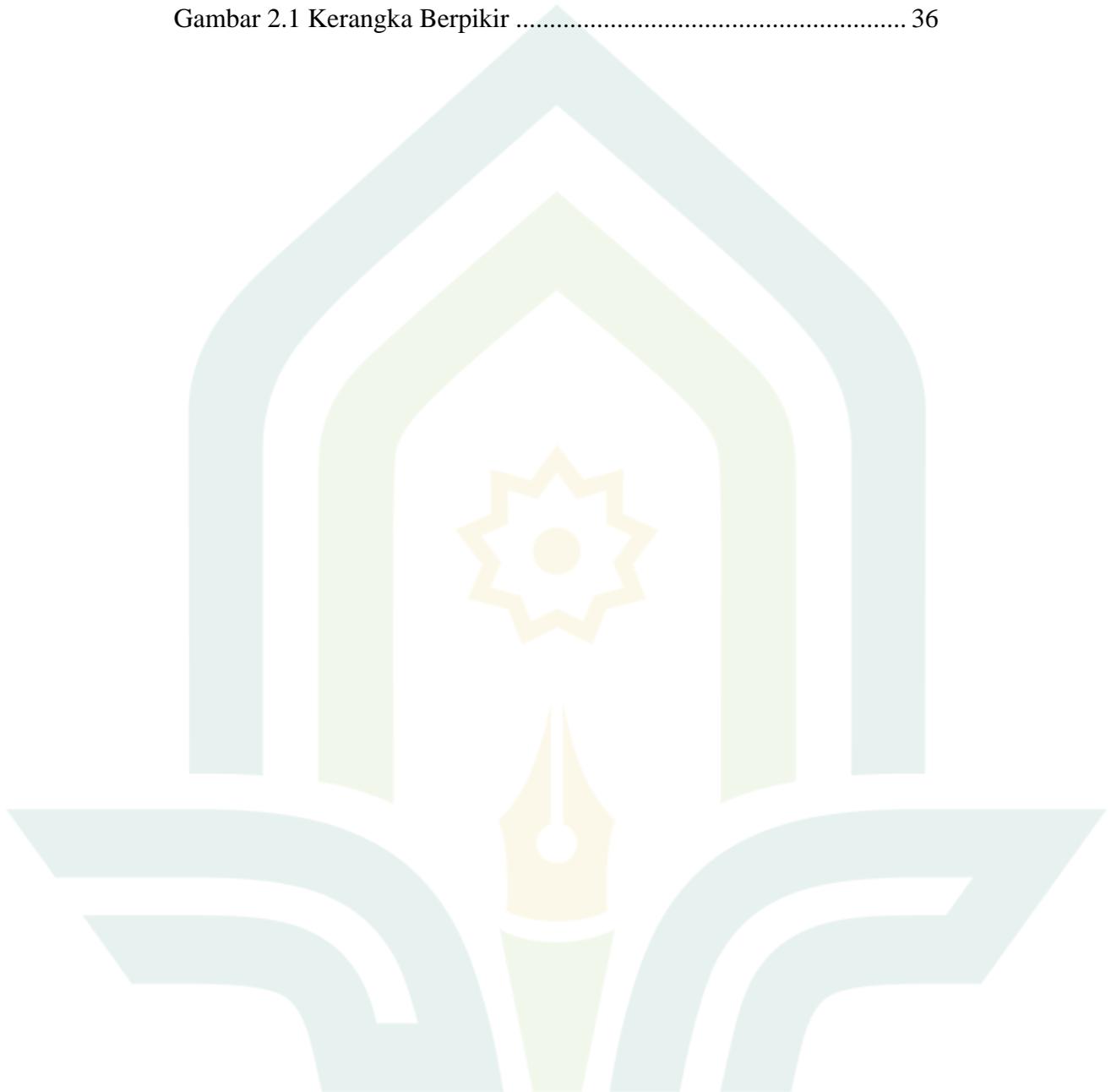
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MIS Kauman Wiradesa	41
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik MIS Kauman Wiradesa	42
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MIS Kauman Wiradesa.....	42
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana MIS Kauman Wiradesa.....	43
Tabel 3.5 Kegiatan Ekstrakurikuler MIS Kauman Wiradesa	44



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian MIS Kauman Wiradesa
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Modul Ajar
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada abad 21 ini, seharusnya bersifat menyenangkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa bahagia, aman dan bersuka cita pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi, pada realitanya masih banyak pendidik yang melaksanakan pembelajaran yang dianggap membosankan, yang berakibat tidak meningkatnya daya kreativitas siswa. Padahal daya kreativitas siswa merupakan hal penting guna melihat potensi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, seorang pendidik tidak boleh menganggap remeh terhadap proses pembelajaran menyenangkan.¹

Di dalam kelasnya, seorang pendidik atau pengajar berperan sebagai pemimpin. Pemimpin guna mengkondisikan dan menguasai kelas. Pemimpin guna mengendalikan kelas, dan pemimpin bagi siswa-siswinya pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang pengajar atau pendidik haruslah mengetahui bagaimana cara menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik serta menyenangkan bagi siswa-siswinya.² Sebab proses pembelajaran yang efektif inilah yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Roestiyah dalam buku Mardiah berpendapat, supaya anak didik mampu belajar dengan efektif dan efisien, seorang tenaga pendidik perlu mempunyai strategi yang tertuju pada tujuan yang diharapkan. Seorang tenaga pendidik harus mampu menguasai kelas agar tercipta kondisi belajar yang menyenangkan dan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Seorang tenaga pendidik juga memerlukan metode pembelajaran yang baik, yang bisa memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, kemampuan seorang tenaga pendidik

¹ Agus Nurjaman, *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2019), hlm. 3.

² Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015), hlm. 3.

diperlukan dalam pengaplikasian sebuah metode pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didiknya.³ Kemampuan yang dimaksud disini, bisa berupa komunikasi yang bagus, cara penyampaian yang menarik, serta kreativitas tinggi guna menunjang pelaksanaan sebuah metode pembelajaran.

Metode merupakan suatu alat guna mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Sedang pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sedemikian rupa yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik, yang diharapkan mampu mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Ahmadi mengatakan dalam buku Darmadi, metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan yang diterapkan oleh guru ataupun instruktur, yang berkenaan dengan tata cara mengajar. Pengertian lain dari metode pembelajaran adalah suatu teknik penyampaian bahan ajar yang dikuasai oleh guru untuk disampaikan kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok supaya siswa mampu menyerap, memahami maupun memanfaatkan pelajaran tersebut dengan baik.⁴

Dalam hal ini, seorang guru tentunya telah melakukan pertimbangan secara matang mengenai metode pembelajaran apa yang nantinya akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁵ Karena pembelajaran yang berjalan dengan efektif dan efisien inilah yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas belajar anak yang berakhir pada hasil belajar anak. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang sebenarnya dapat digunakan oleh seorang guru, tergantung dengan kondisi dan kemampuan seorang guru, contohnya saja

³ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" (STUDIO DIDAKTIKA: *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017), hlm. 9.

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH, 2017), hlm. 175.

⁵ Nining dan Mistina, *BUKAN KELAS BIASA Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV. Kekata Group, 2018), hlm. 10.

metode pembelajaran *joyfull learning* atau metode pembelajaran yang menyenangkan yang dibantu dengan *ice breaking*.

Joyfull learning atau pembelajaran menyenangkan dalam bahasa Indonesia, memiliki pengertian sebagai sebuah metode proses pembelajaran secara menyenangkan dengan menyajikan cara belajar yang asyik, dimana para siswa diajak untuk belajar sambil bermain, baik itu dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas.⁶ Metode *joyfull learning* pada hakikatnya merupakan suatu upaya penyampaian materi atau bahan ajar oleh seorang guru, agar siswanya menerima materi dengan baik tanpa adanya tekanan, ketegangan ataupun merasakan kejenuhan.⁷ Sedang pengertian dari *ice breaking* yaitu salah satu aktivitas yang dapat digunakan sebagai pemecah kekakuan dan kejenuhan yang terjadi di dalam kelas, sehingga suasana di dalam kelas dapat kembali pada kondisi yang lebih baik. *Ice breaking* juga bisa dilakukan dengan berbagai aktivitas, seperti *game*, cerita lucu, ataupun sekedar kegiatan ringan seperti tepuk dan bernyanyi sesuai dengan kreativitas guru.⁸

Terlihat di masa sekarang, kebanyakan siswa menganggap bahwa belajar adalah hal yang berat untuk dilakukan, bahkan tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa belajar adalah hal yang membosankan. Hal ini dipicu karena pembelajaran yang dilakukan monoton. Karena minat belajar seorang siswa terkait dengan suatu mata pelajaran tidak hanya bersumber pada materi pelajarannya, tetapi juga bersumber dari bagaimana cara mengajar seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru perlu mempunyai metode-metode yang mampu membuat siswanya senang mengikuti pembelajaran, dan kegiatan belajar yang

⁶ Elmania dan D. Fajar, "Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School" (AL-ADABIYAH: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 61.

⁷ Elmania dan D. Fajar, "Implementasi Metode... hlm. 71.

⁸ Achmad Fanani, "Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar" (BUANA PENDIDIKAN: *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, Vol. 6, No. 11, 2010), hlm. 67.

menyenangkan inilah bisa menjadi salah satu solusi untuk menangani hal tersebut.⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kasturah selaku kepala sekolah MIS Kauman Wiradesa, diketahui bahwa MIS Kauman Wiradesa ini sudah terdapat guru yang menerapkan metode pembelajaran *joyfull learning*, walaupun belum semuanya. Salah satunya yaitu Ibu Nurul, yang merupakan guru sekaligus wali kelas IV.¹⁰ Berdasarkan penuturan Ibu Nurul, memang benar para siswa mudah cepat merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Apalagi ketika sudah menginjak pada jam pelajaran terakhir, hal ini terlihat dari siswa yang sudah mulai tidak fokus mengikuti pembelajaran, menguap dan bahkan ada yang merebahkan kepalanya di meja. Menurut beliau, hal ini bisa terjadi karena anak-anak mudah bosan dengan pembelajaran monoton, yaitu pembelajaran yang hanya berfokus pada materi dan tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Beliau juga menambahkan bahwa metode pembelajaran *joyfull learning* ini efektif digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dibuktikan dengan adanya respon positif dari para siswa yang menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif ketika dilaksanakannya *ice breaking*.¹¹ Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Penerapan Metode Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁹ Lubis Grafura dan Ari Wijayanti, *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 7.

¹⁰ Kasturah, Kepala Sekolah MIS Kauman Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 17 Januari 2023.

¹¹ Nurul Khusniyati Zuhriyah, Wali Kelas IV MIS Kauman Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 28 Februari 2023.

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa?
2. Apa kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara jelas terkait penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
Menambah pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah
Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran khususnya dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk guru dan siswa.
 - b. Bagi Guru
Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus sumbangan pemikiran tentang cara menghindari proses pembelajaran yang membosankan.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pembelajaran yang menyenangkan, dan diharapkan pula siswa dapat lebih antusias dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan.¹² Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Dalam jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bahkan angka-angka. Oleh karena itu, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Datanya berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian yang merujuk pada peristiwa atau gejala yang bersifat alamiah. Penelitian ini juga sering disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*, karena memiliki sifat yang mendasar dan naturalis atau alami,

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

serta tidak dapat dilaksanakan di laboratorium, namun dilaksanakan di lapangan.¹³

Penelitian kualitatif tidak menggunakan penghitungan, namun menggunakan pengumpulan data, analisis, yang selanjutnya akan diinterpretasikan. Penelitian ini mempunyai fokus pada pemahaman tentang persoalan-persoalan yang ada di kehidupan sosial berdasar keadaan yang nyata atau *natural setting* yang menyeluruh, kompleks, dan rinci.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena meneliti fenomena yang terjadi saat ini yaitu berkaitan dengan kejenuhan belajar yang dialami oleh para siswa di MIS Kauman Wiradesa. Selain itu, peneliti memperoleh data sesuai dengan laporan dan percakapan yang sebenar-benarnya melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Kauman Wiradesa. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai November 2023, dari tahapan persiapan, perijinan, penyusunan instrumen, kumpulan data dan penyusunan laporan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data asli yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk menjawab pertanyaan atau tujuan yang akan dilaksanakan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei, observasi, wawancara, diskusi terfokus dan kuesioner.¹⁵ Pada penelitian ini data primernya adalah guru kelas IV MIS Kauman Wiradesa,

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

¹⁴ Albi dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 9.

¹⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 168.

serta siswa kelas IV MIS Kauman Wiradesa dengan tujuan mendapatkan informasi tentang penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari berbagai macam sumber data yang ada. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari sumber data primer.¹⁶ Pada penelitian ini sumber data sekunder didapat dari buku, jurnal, skripsi dan data-data yang lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah instrumen/alat yang bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, bahan nyata, maupun data sebagai dasar melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian. Langkah awal yang perlu dilewati yakni menggali informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang terdapat hubungannya dengan judul penelitian. Selain menggali informasi dari kepustakaan, peneliti juga bisa langsung turun ke lapangan. Hal inilah yang disebut dengan teknik pengumpulan data.¹⁷ Berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode oleh peneliti dikerjakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dari identifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian pemetaan sebagai gambaran umum mengenai sasaran penelitian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi siapa yang akan

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

¹⁷ Bambang Dwiloka dan Rati Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 23.

diobservasi.¹⁸ Dalam observasi, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati, persiapan metode, kemudian mencatat kejadian yang terjadi di lapangan pada lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya-jawab lisan yang memiliki sifat satu arah, maksudnya pertanyaan dilontarkan oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan dari pihak yang diwawancarai.¹⁹ Wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur yang dilaksanakan pada luar jam pembelajaran, dan menanyakannya kepada guru kelas serta siswa, guna mendapatkan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa. Kemudian hasil dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini peneliti mencari informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan notulen, dan lain sebagainya.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, data pendidik dan kependidikan, data siswa, serta data sarana dan prasarana MIS Kauman Wiradesa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan guna mengolah data menjadi sebuah hasil yang absah dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Dalam Adang Effendi, analisis data Miles dan Huberman, terdiri dari tiga

¹⁸ J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cibinong: Grasindo, 2010), hlm, 112.

¹⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

²⁰ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 121.

langkah, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses penyeleksian maupun penyederhanaan data yang terdapat dalam catatan lapangan. Kesimpulannya bahwa proses reduksi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dengan cara mengelompokkan atau mengklasifikasi.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan informasi tersusun yang pada akhirnya memungkinkan untuk ditarik menjadi kesimpulan. Penyajian data ini merupakan proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari satu kegiatan, dari susunan data yang utuh.²¹ Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi,

²¹ Adang Effendi, dkk., "Analisis Keaktifan Pembelajaran Matematika Online di Masa Pandemi Covid-19" (Teorema: *Teori dan Riset Matematika* Vol. 6, No. 2, 2021), hlm. 253.

nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori terdiri dari: Sub bab pertama meliputi deskripsi teori mengenai a.) metode pembelajaran yang berisikan: (pengertian, prinsip, ciri metode pembelajaran dan tahapan penerapan metode pembelajaran), b.) *joyfull learning* yang berisikan tentang: (pengertian, ciri dan tahapan penerapan *joyfull learning*), c.) *ice breaking* yang berisikan: (pengertian, landasan, macam dan fungsi *ice breaking*), d. kejenuhan belajar yang berisikan: (pengertian, aspek, indikator dan faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar). Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan. Sub bab ketiga mengenai kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian yang terdiri dari: Sub bab pertama tentang gambaran MIS Kauman Wiradesa. Sub bab kedua mengenai deskripsi penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa. Sub bab ketiga mengenai bentuk kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

BAB IV Analisis hasil penelitian, berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan dari: sub bab pertama mencakup penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan

belajar siswa. Sub bab kedua mencakup kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.

BAB V

Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung di kelas IV MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, mengenai penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan di kelas IV MIS Kauman Wiradesa ini dinilai efektif dan mampu mengatasi kejenuhan belajar siswa. Karena pada dasarnya, metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan serta mampu membuat siswa menjadi rileks, santai sekaligus nyaman untuk mengikuti pembelajaran. Dimulai dari penyampaian materi pelajaran yang dibuat menarik dan mudah, serta adanya kegiatan *ice breaking* yang dilaksanakan di sela-sela pembelajaran guna membangkitkan kembali semangat belajar siswa.
2. Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan, diantaranya:
 - a. Kelebihan, yaitu: (1) pembelajaran menjadi lebih rileks; (2) siswa tidak mengalami stress; (3) menghilangkan kejenuhan belajar siswa; dan (4) waktu pembelajaran terasa lebih cepat.
 - b. Kelemahan, yaitu: (1) kelas sulit dikendalikan; (2) mengganggu kelas sebelah; dan (3) guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV MIS Kauman Wiradesa, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan dukungan, motivasi serta membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran menjadi lebih baik, bermutu dan profesional.
2. Bagi guru, agar selalu sabar dalam proses pembelajaran yang berlangsung, serta agar dapat memanfaatkan segala media, baik yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Selain itu agar guru selalu memberikan pengawasan terhadap perkembangan belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan agar selalu rajin dan giat belajar, jangan mudah bosan belajar, serta selalu fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti, agar dapat dijadikan referensi serta memberikan informasi tentang penerapan metode pembelajaran *joyfull learning* berbantu *ice breaking* sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditya, Gagan., dan Usman Aripin. 2019. Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2 (1), 18.
- Agustina Ambarwati, Nunung. 2016. Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 6 (1), 12.
- Ahmadi, A., dan Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Anak Belajar Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Albi., dan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Andi Setiawan, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aqib, Zainal., dan Ali Murtadlo. 2023. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif, Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Depok: Andi Publisher.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Pratiwi, Diani. 2021. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Azmi, Nurul. 2016. Penerapan Metode Berbasis Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD N 27 Ampenan. *Thesis. Jurnal PGSD Universitas Mataram*, 8.

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwiloka, Bambang., dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah dan Laporan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Adang., dkk. 2021. Analisis Keaktifan Pembelajaran Matematika Online di Masa Pandemi Covid-19. *Teori dan Riset Matematika*, 6 (2), 253.
- Elmania., dan D. Fajar. 2020. Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (1), 61-71.
- Fanani, Achmad. 20120. Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*. 6 (11), 67-69.
- Fathurrohman, Pupuh., dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Erwin., dan Sri Nuryanti. 2022. *151 + Ice Breaking Praktis Menjadikan Suasana Pelatihan /Pembelajaran Lebih Bersemangat*. Jakarta: Guepedia.
- Grafura, Lubis., dan Ari Wijayanti. 2014. *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- H. Idris, Meity. 2015. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Harsanto, Radno. 2017. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hayati, Nur. 2021. *Menjadi Guru Anti Main-stream*. Bogor: Guepedia.
- Hermawan, Asep. 2015. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hermawan, Dwi., dkk. 2014. Pengaruh Pendekatan Joyfull Learning Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1), 4.
- Hotimah, Husnul. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Universitas Jember*, 7 (2), 5.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- K. Ambarawan, I., dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5 (2), 4.
- Kadek K. C, Ni. 2022. *Praktik Baik Pembelajaran Daring Adaptif Calon Guru Bahasa Inggris*. Bali: Nilacakra.

- Kalsum Nasution, Mardiah. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11 (1), 9.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Lupi Tania, Aditya., dkk. 2021. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: UAD Press.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Diva Press.
- Magdalena, Ina., dkk. 2020. Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (2), 247.
- Maulana, Asep. 2023. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N. S, Muqtakdir., dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Biotek*, 1 (1), 104-105.
- Nevila Rodhi, Nova. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nining., dan Mistina. 2018. *BUKAN KELAS BIASA Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV. Kekata Group.
- Nurjaman, Agus. 2019. *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Ochimath. Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Joyfull Learning”,
PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN

BERBASIS JOYFUL LEARNING | ochimath
(wordpress.com). Diakses tanggal 29 Maret 2023.

- Pawicara., dan Conilie. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengan Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1 (1), 33.
- R. Raco, J., dan Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Cibinong: Grasindo.
- Rosi Sarwo Edi, Fandi. 2021. *Asesmen dan Intervensi Psikososial*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.
- Sesmiarni, Zulfani., dan Redha Septia Asri. 2023. *Perencanaan Pembelajaran: Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Siyoto, Sandu., dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobry Sutikno, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sunarto. 2012. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suryana, Irfan. 2019. *Ice Breaker: Penyemangat Belajar Dari Membosankan Menjadi Rileks*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Tanaka, Ahmad. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media.
- Trinova, Zulvia. 2012. Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta'lim Journal*, 19 (3), 212.
- Wirabumi, Ridwan. 2020. Metode Pembelajaran Ceramah. *ACIET (Annual Conference On Islamic Education And Thought)*, 1 (1), 107.
- Yantirtobisino., dan Ekrom. 2008. *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*. Surabaya: Apollo.



Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifada Islamiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Mayangan RT. 05 RW. 02
Kelurahan Mayangan, Kecamatan
Wiradesa, Kode Pos 51152

D. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nur Misbah (Alm.)
Nama Ibu : Siti Rochmah
Alamat : Desa Mayangan RT. 05 RW. 02
Kelurahan Mayangan, Kecamatan
Wiradesa, Kode Pos 51152

E. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK 17 Agustus (Lulus tahun 2006)
2. SD N 01 Kepatihan (Lulus tahun 2012)
3. SMP N 1 Wiradesa (Lulus tahun 2015)
4. SMA N 1 Wiradesa (Lulus tahun 2018)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Masuk tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.